

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya tuntutan dari beberapa perusahaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu sehingga penting untuk menempuh pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, menguasai sesuatu ilmu, serta memiliki wawasan ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diabdikan kepada masyarakat dan umat manusia (Yahya dalam Putri, 2012). Terkait dibukanya pasar bebas Asia Tenggara atau biasa disebut dengan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) yang dimulai pada tahun 2016, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan produk dalam bersaing di pasar dan dunia bukan lagi hanya menjadi konsumen, tuntutan penggunaan teknologi canggih diperlukan pengembangan kompetensi agar mampu mengatasi masalah-masalah dengan efektif. Pengembangan kompetensi dapat berupa *hard skills* dan *soft skills*. Menurut Agustin (2012) *Hard skills* merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. *Hard skills* dapat disebut dengan kemampuan teknis yang diartikan sebagai cara-cara teknis atau tugas-tugas praktis yang mudah diamati, ditinjau, dan diukur. *Hard skills* didapatkan dari

proses pembelajaran di kelas atau kegiatan akademik serta dapat diukur dengan hasil IPK mahasiswa.

Soft skills adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain yang sukar untuk di ukur. Atribut *soft skills* tersebut meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter, dan sikap yang bisa diperoleh mahasiswa dari kegiatan nonakademis atau berorganisasi dengan *team work*, toleransi, kepemimpinan, percaya diri, komunikasi (Supardi, 2014). Kemampuan *soft skills* mahasiswa terlihat dari cara mengatasi masalah, ketika memutuskan suatu masalah, kemampuan beradaptasi, cara berkomunikasi yang baik, sikap kerja mengikuti kegiatan akademis, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih berguna misalnya dengan mengikuti berbagai kegiatan organisasi didalam maupun di luar kampus yang berkaitan dengan peran sebagai mahasiswa yaitu pencapaian akademik dan pengembangan kemampuan sosial demi persiapan karir di masa depan sesuai dengan tugas perkembangannya.

Pengembangan kompetensi penting untuk persiapan karir yang sesuai dengan kemampuan merupakan salah satu tugas perkembangan individu karena masa pengaturan akan tanggung jawab karir masa depan (Hurlock, 2005), merupakan salah satu fase perkembangan dalam periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru, tuntutan dan tugas perkembangan muncul karena adanya perubahan yang terjadi pada beberapa aspek fungsional individu, yaitu fisik, psikologis, dan sosial. Fase perkembangan

ini dapat digunakan mahasiswa untuk persiapan karir dimana upaya yang dilakukan mahasiswa untuk melatih kemampuan dengan cara melaksanakan tugas-tugas sebagai mahasiswa seperti belajar di lingkungan kampus baik secara akademik maupun non akademik serta melatih kemampuan sosial.

Situasi tuntutan pekerjaan yang berbeda-beda dari setiap daerah khususnya di daerah Jember, terdapat fenomena mahasiswa yang bekerja dulu karena adanya tuntutan pengembangan karir untuk memperbaharui kompetensi dan profesionalisme kerja mereka harus kuliah. Namun ada juga yang kuliah dulu karena adanya tuntutan karir mereka memutuskan untuk bekerja. Fenomena-fenomena tersebut nampak pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Pengembangan karir pada Guru Paud bukan hanya program sekolah semata tapi juga merupakan usaha pegawai secara individu untuk mencapai tujuan karirnya. Hal tersebut berarti seseorang juga harus berinisiatif menyusun rencana pengembangan karirnya sendiri. Untuk dapat berinisiatif mengembangkan karirnya tersebut berarti seseorang membutuhkan adanya dorongan atau motivasi dari dalam dirinya untuk mengembangkan diri melalui rencana karir yang dibuatnya (Handaru & Natalia, 2011).

Pengembangan karir mahasiswa ada yang memilih kuliah sebagai salah satu tahapan atau bekal untuk mengembangkan karirnya, namun dari sebagian mahasiswa ada yang bekerja. Pekerjaan mereka rata-rata yang ada di PAUD ini 18 jam, untuk memenuhi kebutuhannya mereka mengikuti perkuliahan dengan

upaya membuat jadwal kuliahnya menyesuaikan dengan jadwal kerja. Kerja merupakan keseluruhan pelaksanaan aktifitas baik jasmani atau rohani yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang berhubungan dengan kelangsungan hidupnya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara menyatakan bahwa saat mereka mengajar murid-muridnya disekolah, mereka membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tertentu yaitu cara mengajar yang benar sesuai dengan kompetensi (Martoyo dalam Ulfah, 2010).

Mahasiswa memutuskan bekerja karena ada sebuah kebutuhan dorongan untuk memenuhi kebutuhan, salah satu kebutuhan tersebut yaitu finansial. Dari beberapa wawancara mahasiswa mengatakan dalam perkuliahan ada kebutuhan finansial karena dalam proses perkuliahan membutuhkan uang namun tidak semua terpenuhi oleh orang tua sehingga ada beberapa kebutuhan yang belum terpenuhi, kekurangan dalam diri yang dirasakan oleh individu disebut dengan kebutuhan atau *need*. Kebutuhan dalam diri ada karena dipelajari atau diperoleh melalui pengalaman-pengalaman sebelumnya yang membuat individu merasa memperoleh kepuasan apabila memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi *needs* tersebut maka muncullah dorongan perilaku yang disebut dengan motif sehingga mengarahkan seseorang untuk memunculkan perilaku, perilakunya adalah untuk memenuhi *need* yaitu kebutuhan finansial akhirnya mahasiswa bekerja yang merupakan suatu motivasi yaitu keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan (Walgito, 2010).

Perilaku yang nampak dari mahasiswa kuliah sambil bekerja hasil wawancara didapatkan bahwa ada beberapa kebutuhan yang muncul, salah satunya yaitu meningkatkan kompetensi pada mahasiswa sebagai guru PAUD sebagai usaha mencapai suatu status sosial yang didapat dari pekerjaannya mereka senang dan bangga atas pencapaiannya, sehingga menimbulkan ikatan sosial dalam kelompok dan akhirnya menimbulkan kepuasan pada diri mahasiswa yang bersangkutan. Perilaku mahasiswa akan terarah sehingga kebutuhan yang diinginkan sesuai dengan harapannya, dimana perilakunya tersebut demi pengembangan karir di tempat kerja atau untuk kesuksesan dalam perkuliahan maupun dalam perusahaan tempat mahasiswa bekerja.

Upaya-upaya yang telah mahasiswa lakukan yang di dapat dari fenomena, memutuskan untuk kuliah bekerja dengan kuliah seperti yang terjadi pada mahasiswa program studi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan PAUD mayoritas dari mahasiswa dari angkatan 2013 sampai 2016 beberapa alasan yang membuat mereka bekerja yaitu bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sebagai guru PAUD, salah satu syarat untuk mendapatkan kesejahteraan guru, dan untuk mendapatkan ijazah yang digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikasi dengan keadaan semakin banyak tugas yang harus diselesaikan; jam mengajar yang penuh; tuntutan orang tua akan hasil pembelajaran anaknya di sekolah seperti menulis, membaca, dan berhitung; berbagai macam kegiatan yang wajib diikuti sebagai syarat untuk menambah pengembangan ilmu; persaingan antar

sekolah yang mengembangkan kompetensi pembelajaran; persyaratan dari pemerintah setiap guru harus memiliki minimal 15 anak didik. serta semakin banyak biaya yang dikeluarkan dengan pendapatan yang sedikit mereka tetap bertahan melakukan semua kegiatan tersebut.

Perlunya mengetahui gambaran kebutuhan yang ingin di penuhi oleh mahasiswa yang bertahan dengan keputusan kuliah sambil bekerja di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan PAUD Universitas Muhammadiyah Jember dalam perspektif McClelland yang terdiri dari *Need For Achievement (N-Ach)*, *Need For Affiliation (N-Aff)*, dan *Need For Power (N-Pow)*, peneliti memilih teori kebutuhan McClelland karena untuk memahami perilaku yang digunakan untuk mendapatkan gambaran kebutuhan psikologis untuk memahami motif sosial yang terlihat dari perilaku interkasi pada mahasiswa yang kuliah dan bekerja (Walgito, 2010).

B. Rumusan Masalah

Melihat gambaran kebutuhan mahasiswa yang bekerja sebagai guru paud dari perspektif McClelland dengan judul “Gambaran Kebutuhan Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja di FKIP Prodi Paud Di Universitas Muhammadiyah Jember”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kebutuhan mahasiswa yang kuliah dan bekerja pada mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu

Pendidikan PAUD Universitas Muhammadiyah Jember dalam perspektif McClelland.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kebutuhan mahasiswa yang mempunyai peran ganda yaitu sebagai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan PAUD dalam perspektif teori kebutuhan McClelland.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran kebutuhan dalam perspektif teori kebutuhan McClelland.

E. Keaslian Penelitian

Perbedaan penelitian ini dari 3 penelitian berikut yaitu penelitian ini akan menggambarkan kebutuhan apa yang ingin dicapai pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Beberapa perbandingan dari penelitian ini yaitu dari jurnal-jurnal, sebagai berikut :

1. Syukron Mahmud Abdillah (2013) skripsi dengan judul *Need For Achievement Mahasiswa yang mendapatkan beswan Dajrum Foundation*. Tujuan penelitian ini yaitu mengungkap *Need For Achievement* pada Beswan Djarum sebagai penerima Djarum Beasiswa Plus yang diberikan oleh Djarum Foundation. Subyek tiga orang dengan ciri-ciri mahasiswa penerima Djarum

Beasiswa Plus, laki-laki dan perempuan, mahasiswa pada semester 5 ke atas (syarat untuk menjadi Beswan Djarum), aktif mengikuti kegiatan Djarum Beasiswa Plus. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus serta analisis tematik dalam menganalisis data yang diperoleh. Hasil penelitian dari *Need For Achievement* atau kebutuhan berprestasi Beswan Djarum tersebut meliputi: penyusunan *Self Set Goal*, strategi *Coping* terhadap *Self Set Goal* maupun tanggung jawab yang dimiliki, dan persepsi terhadap strategi *Coping* yang dilakukan serta hasil yang dicapai.

2. Ramonz Diaz (2007) skripsi dengan judul *Hubungan Antara BURNOUT Dengan Motivasi Berprestasi Akademis Pada Mahasiswa Yang Bekerja*. Tujuan penelitian ini yaitu dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara *burnout* di tempat kerja dengan motivasi berprestasi akademis pada mahasiswa yang bekerja. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang bekerja minimal selama 1,5 tahun atau lebih. Tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket yang terdiri dari skala motivasi berprestasi akademis dan skala *burnout*. Tehnik analisa data untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara *burnout* dan motivasi berprestasi digunakan korelasi *product moment Karl Pearson* dengan bantuan program *SPSS ver 12.0 for windows*. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan yang negative antara *burnout* dengan motivasi berprestasi akademis, diterima.

3. Sitti Hadijah Ulfah (2010) Skripsi dengan judul *Efikasi Diri Mahasiswa yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efikasi diri mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan skripsi dan mengetahui hal apa yang melatarbelakangi efikasi diri mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan skripsi. Subyek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi UMS angkatan masuk tahun 2000 sampai 2005 yang bekerja *fulltime* atau *parttime* pada saat penyusunan skripsi. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dianalisis *Induktif Deskriptif*. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan skripsi tidak memiliki efikasi diri yang positif berdasarkan aspek yang berkaitan tugas, dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan skripsi kurang seimbang dalam management waktu antara kerja dan mengerjakan skripsi.

Penelitian ini yang membedakan dengan ketiga penelitian sebelumnya adalah melihat gambaran kebutuhan psikologis dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Penelitian sebelumnya mengungkap *need for achievement* saja pada beswan dajrum, menguji hubungan antara burnout dengan motivasi berprestasi akademis pada mahasiswa yang bekerja, serta mengetahui efikasi diri mahasiswa bekerja pada saat penyusunan skripsi, peneliti ini menggambarkan kebutuhan yang ingin dicapai menurut McClelland pada mahasiswa yang kuliah

sambil bekerja. Dinamika seorang mahasiswa melakukan sesuatu dalam memenuhi kebutuhan yang bermacam-macam, dapat dilihat dari karakteristik individu dari ketiga kebutuhan yaitu kebutuhan pencapaian (*nAch*), kebutuhan berafiliasi (*nAff*), dan kebutuhan kekuasaan (*nPow*).